



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

**EVALUASI KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM
MENINGKATKAN SDM PENGELOLA BUMDES
DI DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Armish Hapitri

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email : armishapitri8@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga ekonomi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa serta masyarakat desa untuk memperkuat perekonomian desa. tujuan utama bumdes adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengembangkan potensi ekonomi yang ada didesa. Pengelolaan bumdes dilaksanakan dengan menggunakan prinsip efektivitas, efisiensi, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kebijakan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan meningkatkan sumber daya manusia pengelola bumdes. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana evaluasi kebijakan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan sumber daya manusia pengelola bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam terkait permasalahan yang diteliti yaitu Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pengelola Bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis berbagai kebijakan, proses, serta efektivitas pelatihan dan pendampingan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menemukan kunci inti permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Pengelola Bumdes di Desa Mara Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Pendampingan, Pelatihan, Bumdes



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dengan mendirikan bumdes di desa bertujuan untuk menysasar, memperkuat dan meningkatkan perekonomian pedesaan berdasarkan kebutuhan dan optimalisasi energi desa. Pendirian bumdes dapat dilaksanakan oleh pemerintah desa manapun. namun pada pendiriannya bumdes didirikan atas prakarsa masyarakat desa, berdasarkan pada potensi yang dapat dikembangkan, ditingkatkan atau dioptimalkan melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang khas dan adanya permintaan pasar. Perusahaan milik bumdes didirikan sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Peran bumdes di desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan perekonomian daerah, memanfaatkan potensi alam dan manusia sebagai sumber pendapatan perekonomian dan sebagai wahana keberhasilan desa, serta menciptakan perekonomian yang lebih stabil mencapai kesejahteraan untuk membentuk masyarakat desa. Dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelola bumdes dengan melakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan sdm pengelola bumdes secara efektif, perlu ada kombinasi antara pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan berkelanjutan. pengelola Bumdes. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, penulis memaparkan hasil bumdes dengan mempertimbangkan studi kasus di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya yang merupakan salah satu desa penerima manfaat bumdes dengan judul penelitian “Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Meningkatkan SDM Pengelola BUMDes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana Evaluasi Kebijakan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Pengelola Bumdes?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi kebijakan dan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola bumdes.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Manfaat penelitian ini dari aspek teoritis adalah dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi analisis kebijakan pendampingan dan pelatihan untuk memperkaya pemahaman tentang dinamika pembangunan desa.



1.4.2 Aspek praktis

Manfaat penelitian dari aspek teoritis adalah untuk memberikan arahan konkret bagi pengelola bumdes untuk memperbaiki kinerja operasional mereka melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kebijakan pendampingan dan pelatihan pengelola bumdes.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Menurut Stillman (2019) dalam Mulyawan, dkk (2024: 7) administrasi negara adalah proses merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan pemerintah-pemerintahan. Menurut Demock dan Koenig dalam Remaja (2017: 4) mengartikan administrasi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu: dalam arti luas, administrasi negara adalah kegiatan negara dalam melaksanakan kekuasaan politiknya. Dalam arti sempit, administrasi negara adalah kegiatan eksekutif dalam penyelenggaraan pemerintah.. Secara keseluruhan, administrasi negara merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda pemerintahan, yang bertujuan untuk mencapai tata pemerintahan yang baik (good governance) dan memberikan pelayanan publik yang optimal bagi seluruh rakyat.

2.1.2 Teori Kebijakan Publik

Menurut Thomas R. Dye, penulis buku *Understanding Public Policy*, yang dikutip oleh Riant Nugroho D. (2004: 3) dalam Sore dan Sobirin, (2017: 9) menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah segala sesuatu yang dikerjakan pemerintah, mengapa mereka melakukan, dan hasil yang membuat sebuah kehidupan bersama tampil. Kebijakan publik bersifat dinamis, sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat, serta melibatkan pengimplementasian program dan keputusan politik. Secara keseluruhan, kebijakan publik memiliki dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kehidupan masyarakat.

2.1.3 Teori Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk memulai tingkat kinerja suatu kebijakan atau program. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu. Memang tidak ada suatu batasan waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan yang harus dievaluasi, untuk mengetahui outcome dan dampak suatu kebijakan sudah tentu diperlukan waktu tertentu.

2.1.4 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Rahardjo, (2022: 8) Sumber daya manusia adalah proses menyatukan orang dan organisasi sehingga kebutuhan masing-masing terpenuhi. Manajemen sumber daya manusia mencakup sejumlah aktivitas seperti rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, kompensasi, dan manajemen hubungan industrial. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang efektif, produktif, dan puas sehingga dapat mencapai tujuan dan visi organisasi.



masyarakat.

2.1.5 Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)

Tujuan utama Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Desa adalah untuk meningkatkan dan memperkuat kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan dan optimalisasi potensi perekonomian daerah. Bumdes diharapkan menjadi mesin perekonomian tingkat desa yang fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Bumdes diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kesenjangan ekonomi di pedesaan melalui berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, agrobisnis, pariwisata dan sektor lainnya.

2.1.6 Tantangan Dalam Pengelolaan Bumdes

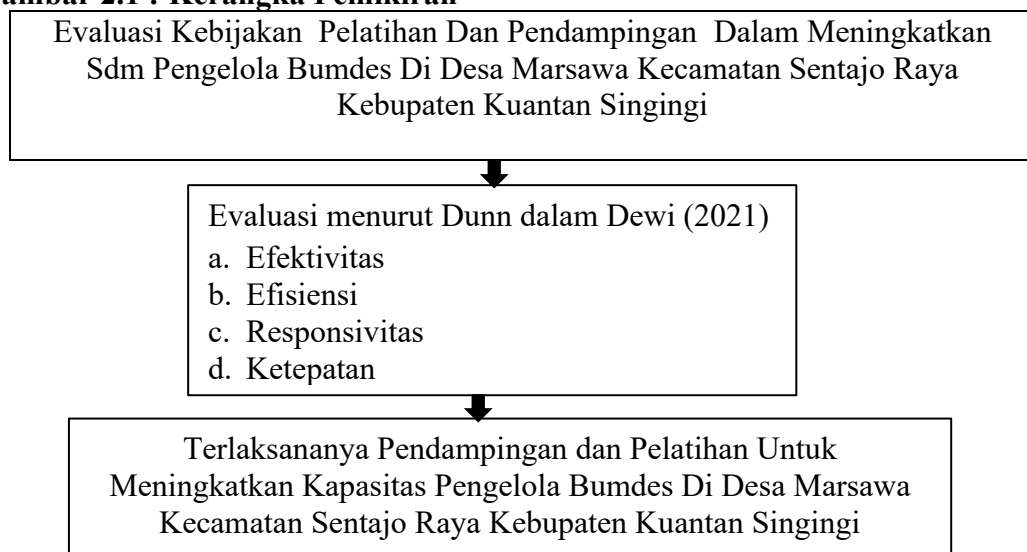
Menurut Resti, (2019) Pada proses pengelolaan bumdes, seringkali ditemui beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh pengelola atau pengurus bumdes. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan bumdes sebagai berikut, Masalah pengaturan organisasi, Menemukan dan mengembangkan potensi desa dan Masalah promosi.

2.1.7 Konsep Pendampingan Dan Pelatihan

Menurut Sendari, (2023) mentoring (pendampingan) adalah proses berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman hidup untuk membimbing orang lain mencapai potensi penuh mereka.. Said & Firman, (2022: 57-59) pelatihan merupakan upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi. Baik dari pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat atau perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan organisasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



Sumber: Sujarweni (2019: 31-34)



2.3 Definisi Operasional

1. Efektifitas yaitu seberapa baik bumdes mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja, dan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal.
2. Efisiensi yaitu seberapa baik bumdes memanfaatkan sumber daya (modal, tenaga kerja, waktu, dan aset) untuk menghasilkan output atau manfaat yang maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Tingginya efisiensi menunjukkan bahwa bumdes dapat menjalankan usaha dengan cara yang hemat, cepat, dan tepat guna.
3. Responsivitas yaitu kemampuan bumdes untuk secara cepat dan tepat merespons kebutuhan, keluhan, atau perubahan yang terjadi di masyarakat desa. Bumdes yang responsif akan lebih adaptif terhadap dinamika lokal dan mampu memberikan layanan yang relevan dengan situasi aktual.
4. Ketepatan yaitu kemampuan bumdes untuk menyediakan layanan, produk, atau program yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan potensi desa.

2.4 Konsep Variabel

Judul	No	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Kebijakan Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sdm Pengelola Bumdes Di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi	1	Efektivitas	a. tingkat penerapan hasil pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan bumdes. b. Perubahan produktivitas kerja setelah pendampingan dan pelatihan
	2	Efisiensi	a. Jumlah peserta yang mengikuti program. b. Peningkatan kerja pengelola bumdes
	3	Responsivitas	a. Kecepatan dalam membangun dan mengelola dengan pihak eksternal. b. Program bumdes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
	4	Ketepatan	a. Program bumdes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. b. Kesesuaian antar tujuan program dan hasil.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dimana peneliti melakukan observasi dan terlibat langsung dalam penelitian dengan populasi yang diteliti.

3.2 Informan



Informan Penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data kepada peneliti untuk keperluan penelitian.

NO	Informan	Jumlah	Persentase
1	Kepala desa	1	10%
2	Direktur bumdes	1	10%
3	Pengawas bumdes	1	10%
4	Sekretaris bumdes	1	10%
5	Bendahara bumdes	1	10%
6	Staf bumdes	2	20%
7	Anggota Bpd Bumdes	1	10%
8	Tokoh Masyarakat	2	20%
Jumlah		10	100%

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2024

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau langsung dari objek penelitian.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Fokus penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan adalah melakukan penelitian terhadap Evaluasi Kebijakan Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sdm Pengelola Bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Teknik pengumpul data observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian di lapangan.

3.6.2 Wawancara

Menurut Machfudz, et al (2022: 42) wawancara artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin.

3.6.3 Dokumentasi



Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengkaji dokumen yang ada, seperti catatan, laporan, foto, video, artikel, dan arsip lainnya.

3.6.4 Triangulasi

Teknik triangulasi untuk memvalidasi atau mengonfirmasi data dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode yang berbeda.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama di proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3.7.1 Reduksi Data

3.7.2 Penyajian Data

3.7.3 Triangulasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Evaluasi Kebijakan Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sdm Pengelola Bumdes Di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Evaluasi Kebijakan Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Meningkatkan Sdm Pengelola Bumdes Di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan penelitian.

Indikator Efektivitas

Berdasarkan pengamatan dan konfirmasi dari para informan, dapat ditegaskan bahwa efektivitas pelaksanaan kebijakan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan SDM pengelola BUMDes di Desa Marsawa telah tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan cara kerja yang lebih profesional, pengambilan keputusan yang lebih transparan, sistem tata kelola yang lebih tertib, serta meningkatnya produktivitas dan kualitas kinerja pengelola. Dengan kata lain, program pelatihan dan pendampingan tidak hanya memberikan pemahaman baru, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku kerja yang lebih positif dan berorientasi pada hasil. Transformasi ini membuktikan bahwa upaya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat kelembagaan BUMDes, mendorong kemandirian ekonomi desa, serta memperluas manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Indikator Efisiensi

Berdasarkan indikator efisiensi, kebijakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Marsawa sudah berjalan dengan baik dan mampu



mencapai tujuan pengembangan SDM secara optimal, Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan keseragaman pandangan di antara seluruh informan yang secara tegas menyatakan bahwa jumlah peserta pelatihan dan pendampingan sudah mencukupi dan tepat sasaran. Peserta yang dilibatkan merupakan seluruh pengelola inti BUMDes yang berperan langsung dalam operasional, sehingga tidak ada pihak yang tertinggal informasi maupun pemahaman terkait materi pelatihan. Keterlibatan seluruh unsur pengelola ini tidak hanya menjamin pemerataan informasi, tetapi juga memperkuat koordinasi internal, meningkatkan kekompakan tim, serta memudahkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan BUMDes sehari-hari. Selain itu, dari perspektif kinerja, semua informan secara konsisten menyatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, kinerja pengelola BUMDes mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan mereka yang lebih terorganisir dalam bekerja, disiplin waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban.

Indikator Responsivitas

Berdasarkan indikator Responsivitas, kebijakan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Marsawa sudah baik, hal ini terlihat dari konsistensi jawaban seluruh informan yang secara tegas menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan telah membawa perubahan signifikan pada kemampuan responsif pengelola BUMDes di Desa Marsawa, baik dalam hal kecepatan membangun kerja sama dengan pihak eksternal maupun dalam memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, seluruh narasumber menggambarkan adanya lonjakan kecepatan dan ketepatan pengelola dalam menjalin relasi dengan pihak luar setelah mengikuti pelatihan. Kepercayaan diri pengelola meningkat secara nyata, diiringi dengan pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur formal, penyusunan proposal, pengelolaan dokumen administrasi, hingga pengaturan keuangan yang rapi dan transparan. Proses komunikasi dan koordinasi dengan mitra eksternal menjadi lebih efektif, di mana pengelola tidak lagi menunda atau ragu, melainkan langsung bergerak cepat begitu peluang kerja sama muncul. Perubahan ini mencerminkan terjadinya peningkatan kapasitas dalam hal keterampilan teknis dan sikap profesional yang selaras dengan tujuan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendampingan.

Indikator Ketepatan

Dari semua jawaban yang peneliti dapatkan dalam wawancara tersebut yakni indikator Ketepatan dengan dua item penilaian Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan SDM Pengelola Bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik. Hal ini terlihat dari dampak program BUMDes yang mulai dirasakan secara nyata oleh masyarakat, terutama dalam hal peningkatan kesejahteraan. Unit usaha yang dikembangkan, seperti usaha furniture, elektronik, dan penyediaan saprodi, telah membuka peluang kerja dan menambah penghasilan bagi masyarakat. Program menjadi lebih terarah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

dan sesuai dengan kebutuhan lokal, sehingga manfaatnya benar-benar berguna dan bernilai bagi warga. Selain itu, kesesuaian antara tujuan program pelatihan dengan hasil yang dicapai juga tercermin dari meningkatnya kapasitas dan kinerja pengelola BUMDes. Mereka menjadi lebih profesional dalam menjalankan administrasi, keuangan, serta pengelolaan usaha. Ketepatan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengelola BUMDes di Desa Marsawa tercermin dari keselarasan antara tujuan awal program dengan hasil yang dicapai, serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Meningkatkan SDM Pengelola Bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Evaluasi Kebijakan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Meningkatkan SDM Pengelola Bumdes di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sudah baik.

SARAN

1. BUMDes Desa Marsawa diharapkan lebih aktif menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti instansi pemerintah, swasta, maupun perguruan tinggi, guna memperluas jejaring, menambah wawasan, dan meningkatkan peluang usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
2. Pengelola BUMDes disarankan untuk memperkuat koordinasi internal dan menjaga semangat kerja tim, agar seluruh unit usaha dapat dikelola secara profesional, berkelanjutan, dan akuntabel.
3. Masyarakat Desa Marsawa juga diharapkan untuk aktif mendukung kegiatan BUMDes serta ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan dan mengembangkan usaha-usaha yang telah dirintis, sehingga manfaat dari BUMDes dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

- Machfudz, Masyhuri, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Dengan Contoh "Riset" Fenomologi)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Mulyawan, Wawan. (2024). *Buku Referensi Administrasi Negara*. Litnus
- Rahardjo, D.A.S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. yayasan prima agus teknik
- Remaja, I Nyoman Gede. (2017). *Hukum Administrasi Negara*. Singaraja.
- Resti, Ayu. (2019). Tantangan Dalam Pengelolaan Bumdes Apa Saja?. <https://blog.bumdes.id/tantangan-dalam-pengelolaan-bumdes-apa-saja/>. accessed on November 14 st, 2024.
- Said, Muh dan Firman, Ahmad. (2022). *Konsep dan Pengukuran Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Makassar: Nobel Pers.
- Sendari, A.A. 2023. Mentoring Adalah Pendamping, Kenali Manfaatnya Untuk Karier, Jakarta. <https://www.liputan6.com/hot/read/5283549/mentoring-adalah-pendampingan-kenali-manfaatnya-untuk-karier>. downloaded at November, 14, 2024.
- Uddin B. Sore dan Sobirin. (2017). *Kebijakan Publik*. Makasar: CV Sah Media.